

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR REVISI SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	21
1.2.1 Rumusan Masalah Mayor.....	21
1.2.2 Rumusan Masalah Minor.....	21
1.2.3 Pembatasan Masalah.....	21
1.3 Maksud Penelitian dan Tujuan Penelitian.....	22
1.3.1 Maksud Penelitian.....	22
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	22
1.4 Kegunaan Teoritis.....	22

1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	22
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	23
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	24
2.1.1 Hubungan Internasional.....	24
2.1.1 Kepentingan Nasional.....	26
2.1.3 Perdagangan Internasional.....	27
2.1.4 Regionalisme.....	29
2.1.5 Isu Lingkungan Dalam Hubungan Internasional.....	32
2.1.5.1 Politik Hijau.....	33
2.1.5.2 Pembangunan Berkelanjutan.....	35
2.2 Kerangka Pemikiran.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian.....	44
3.2 Informan Penelitian.....	45
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.3.1 Studi Pustaka.....	46
3.3.2 Studi Lapangan.....	46
3.4 Uji Keabsahan Data.....	47
3.5 Teknik Analisa Data.....	47
3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48
3.6.1 Lokasi Penelitian.....	48

3.6.2 Waktu Penelitian .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	50
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian .....	50
4.1.1.1 Gambaran Umum Uni Eropa .....	50
4.1.1.1.1 Perdagangan Luar Negeri Uni Eropa .....	54
4.1.1.1.2 Minyak Sawit Sebagai Komoditi Impor Uni Eropa.....	57
4.1.1.1.3 Bahan Bakar Nabati (Biofuel).....	59
4.1.1.1.4 Minyak Sawit Sebagai Bahan Bakar Nabati Di Uni Eropa.....	61
4.1.1.1.5 Argumentasi Negatif Minyak Sawit di Uni Eropa .....	65
4.1.1.2 Gambaran Umum Indonesia.....	73
4.1.1.2.1 Perdagangan Luar Negeri Indonesia .....	74
4.1.1.2.2 Minyak Sawit Sebagai Ekspor Unggulan Di Sektor Perkebunan.....	76
4.1.1.2.3 Kondisi Perkebunan Kelapa Sawit Di Indonesia .....	77
4.1.1.2.4 Perdagangan Minyak Sawit Indonesia Ke Uni Eropa..	80
4.1.1.3 Pembangunan Berkelanjutan Uni Eropa.....	82
4.1.1.3.1 European Union Sustainable Development Strategy 2009-2015 .....	82

4.1.1.3.2 <i>Sustainable Development Goals</i> 2030 Sebagai Pengganti EUSDS 2015-2018.....	85
4.1.2 Analisa Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas .....	87
4.2 Analisa Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	90
4.2.1 Regulasi Energi Terbarukan Uni Eropa Sebagai Bentuk Penerapan Pembangunan Berkelanjutan di Uni Eropa .....	90
4.2.1.1 Arahan Energi Terbarukan 2009/28/EC .....	93
4.2.1.2 Arahan Directive EU 2015/1513 .....	96
4.2.1.3 <i>Delegated Act Renewable Energy Directive II</i> 2018.....	97
4.2.2 Penerapan Pembangunan Berkelanjutan Uni Eropa Terhadap Ekspor Minyak Sawit Indonesia .....	99
4.2.2.1 Penerapan <i>Indirect Land Use Change</i> Dalam Minyak Sawit.....	99
4.2.2.2 Signifikansi Regulasi Uni Eropa terhadap Perdagangan minyak Sawit Indonesia.....	102
4.2.3 Diplomasi Pemerintah Indonesia Merespon Regulasi Uni Eropa Terhadap Minyak Sawit Indonesia.....	105
4.2.3.1 <i>Indonesia Sustainable Palm Oil</i> (ISPO) Sebagai alat Diplomasi Perdagangan Minyak Sawit .....	106
4.2.3.2 Proses Lobi Pemerintah Indonesia di Uni Eropa Dalam Negosiasi Perdagangan Minyak Sawit .....	111

**BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....123

5.2 Saran.....127

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**